

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah PT Solid Logistics**

PT Solid Logistics merupakan perusahaan logistik yang bergerak di bidang Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) yang didirikan oleh Budiyo Darmastono, Tekad Sukatno, Sulistijo Eko Purnomo dan Agus Riyanto. Awal mula berdirinya PT Solid Logistics di latar belakang oleh pengalaman dari masing-masing pendiri, yaitu bapak Tekad Sukatno dan Budiyo Darmastono yang sudah bekerja di dalam dunia logistik selama 25 tahun, kemudian bapak Agus Riyanto dan Sulistijo Eko Purnomo memiliki latar belakang bidang *supply chain management*. Selain itu, keinginan untuk bekerja secara mandiri, mengembangkan pengalaman bekerja menjadi pencetus berdirinya PT Solid Logistics.

Waktu pertama berdiri, pada tanggal 28 April tahun 2011 PT Solid Logistics hanya memiliki lima orang karyawan dan tidak memiliki gedung tersendiri, namun bergabung dengan perusahaan lain yaitu PT Nusantara Card Semesta yang berlokasi di Slipi, Jakarta Pusat selama 2 tahun. Di tahun 2013, PT Solid Logistics menyewa gedung di Pondok Pinang, Jakarta Selatan dan saat ini gedung tersebut sudah menjadi milik PT Solid Logistics serta menjadi kantor pusat. Saat ini, PT Solid Logistics berlokasi di Ruko Buana No. 2F, Jl. Ciputat Raya, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120212040026 dan telah terdaftar sebagai Perseroan Terbatas beserta Surat Izin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi (SIJPT). Pada tahun 2022, PT Solid Logistics sudah memiliki 71 karyawan yang tersebar di beberapa cabang daerah di Indonesia.

PT Solid Logistics memiliki kantor cabang pertama yang berlokasi di daerah Semarang pada tahun 2017. Pada tahun 2019, PT Solid Logistics memperluas bisnis dan membuka cabang kedua di daerah Surabaya. Perkembangan terbaru dari PT Solid Logistics adalah diresmikannya kantor cabang ketiga yang berlokasi di Bandung pada tahun 2022. Selain

mengembangkan bisnisnya di Indonesia, PT Solid Logistics juga memiliki *partner* perusahaan di China, khususnya di daerah Shanghai dan Shenzen. Perluasan cabang ini, membantu PT Solid Logistics dalam menjalin relasi dengan lebih banyak *vendor* ataupun pihak lain serta melakukan *branding* dapat menjadi penyedia layanan jasa pengiriman yang berkembang, dikenal dan dipercaya oleh publik.

PT Solid Logistics memiliki sertifikasi yang kompeten serta tergabung dengan berbagai asosiasi internasional di bidang jasa pengiriman, diantaranya *International Air Transport Association* dan *The Cooperative Logistics Network* (The COOP). Asosiasi ini terdiri dari berbagai perusahaan yang tersebar di 250 negara dan terdapat perwakilan dari masing-masing negara, sehingga PT Solid Logistics banyak mendapatkan kerja sama ataupun relasi internasional. Saat ini, PT Solid Logistics sedang merencanakan regenerasi untuk melanjutkan pengembangan yang disesuaikan dengan perubahan teknologi serta industri saat ini.

Dalam kegiatannya, PT Solid Logistics bekerja sama dengan beberapa pihak lain seperti ekspedisi (*vendor*) dan agen dalam melakukan pengiriman terutama ekspor-impor. PT Solid Logistics memiliki berbagai kegiatan yang terfokus pada pengiriman baik dalam lingkup domestik hingga internasional. PT Solid Logistics selalu berusaha memberikan jasa yang terbaik dan terpercaya bagi *customer* dalam melayani, memahami kebutuhan *customer*, dan membangun hubungan baik yang berkelanjutan dengan perusahaan atau *customer* (PT Solid Logistic, 2019).

## 2.2 Logo Perusahaan

Logo PT Solid Logistics telah dibuat sejak berdirinya PT Solid Logistics pada tahun 2011. Berdasarkan hasil wawancara praktikan dengan direktur PT Solid Logistics, bapak Sukatno, menjelaskan bahwa penggunaan warna biru melambangkan hadirnya PT Solid Logistics dengan kelengkapan pengalaman yang dimiliki oleh seluruh pendiri pada bidang terkait jasa pengiriman barang dan jasa logistik. Warna merah memiliki arti bahwa PT Solid Logistics hadir dengan percaya diri dan penuh semangat dalam merealisasikan harapan pelanggan. Gambar globe pada logo melambangkan bahwa PT Solid Logistics

memiliki jaringan (*network*) yang luas ke seluruh dunia. Bentuk lingkaran pada logo PT Solid Logistics dijelaskan tidak memiliki arti khusus di dalamnya. Logo PT Solid Logistics dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Logo PT Solid Logistics (*PT Solid Logistic, 2019*)

#### 2.2.1. Visi dan Misi PT Solid Logistics

Visi :

Menjadi solusi dan mitra terbaik untuk pengembangan usaha dan rantai pasok anda.

Misi :

Menyediakan pelayanan prima pada logistik dan rantai pasok untuk memenuhi harapan mitra usaha (PT Solid Logistics, 2019).

#### 2.2.2. Motto PT Solid Logistics

PT Solid Logistics memiliki motto STAR, yaitu *Smart, Transparency, Accurate* dan *Reliable*.

- a. *Smart*, PT Solid Logistics menyediakan layanan dengan solusi logistic di seluruh dunia yang akan membantu dan melengkapi kebutuhan, sehingga *customer* dapat fokus mengembangkan bisnis dengan baik.
- b. *Transparency*, Solid Logistics menyediakan informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu. Transparansi menjadi tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi informasi yang valid kepada *customer*.
- c. *Accurate*, Solid Logistics menciptakan infrastruktur ideal yang melayani segala pihak mulai dari pemasok, produsen hingga *retailer*. Tujuannya untuk membawa PT Solid Logistics ke tingkat yang lebih

tinggi dimana perusahaan bisa menjadi panutan dalam bidang *Supply Chain of Management* (Manajemen pasokan).

- d. *Reliable*, Solid Logistics memahami kebutuhan bisnis *customer* dan belajar mengenai vendor, manufaktur, pelanggan hingga distribusi, Solid Logistics terus mengembangkan pengetahuan agar dapat memberikan solusi logistics terbaik kepada pelanggan dan memenuhi kebutuhan kapan pun, dimana pun.

Motto ini sejalan dengan tujuan dari perusahaan Solid Logistics yaitu menjadi mitra terbaik dan terpercaya bagi *customer* dalam melakukan pengiriman barang baik secara lokal dan internasional. STAR adalah serangkaian modul yang dibangun berdasarkan pengalaman luas perusahaan dalam bidang logistik di seluruh dunia (PT Solid Logistic, 2019).

### 2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi multidivisi menurut Glinow dan McShane (2010) adalah pengelompokan karyawan sesuai dengan area geografis dan layanan atau produk. Struktur multidivisi ini diterapkan oleh PT Solid Logistics dalam keseluruhan sistem, hal ini dapat terlihat dari struktur organisasi yang dimiliki terdiri dari direktur utama kemudian terbagi menjadi dua divisi utama yaitu Direktur Operasional dan Direktur Keuangan & Administrasi. Pada bagian Direktur Operasional membawahi seluruh bagian yang memegang kendali proses pengiriman barang yang dijalankan oleh PT Solid Logistics. Sedangkan pada bagian Direktur Keuangan & Administrasi, berisikan sub-divisi yang memiliki kegiatan pengurusan keuangan serta sumber daya manusia. Berikut struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Solid Logistics berdasarkan informasi yang diperoleh dari bapak Muhammad Nurkholis selaku Kepala divisi Operasional PT Solid Logistics. Struktur organisasi PT Solid Logistics dapat dilihat pada gambar 2.2.

McShane dan Glinow (2018) menyatakan setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang terdiri atas empat elemen dasar, yaitu:

1. *Span of Control* (Rentang kendali)

*Span of control* merupakan banyak sedikitnya individu yang melapor secara langsung kepada individu lain yang memiliki jabatan lebih tinggi di dalam suatu hierarki perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara praktikan dengan kepala *Human Capital*, PT Solid Logistics memiliki rentang kendali

luas, dimana banyak pihak yang melapor langsung kepada manajer. Rentang kendali luas mengacu pada posisi seorang manajer memiliki banyak bawahan secara langsung (McShane & Glinow, 2018). Contohnya pada *domestic general manager*, memiliki beberapa tim di bawahnya mencakup *trucking supervisor*, *project supervisor* dimana kedua supervisi tersebut memiliki sub timnya seperti staf dan kordinator. Hal ini menunjukkan banyaknya pihak yang melapor pada manajer secara langsung. Rentang kendali luas lebih memungkinkan ketika karyawan melakukan pekerjaan rutin sehingga tidak diperlukan banyak arahan dari atasan (McShane & Glinow, 2018). Hal ini sejalan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh PT Solid Logistics, yaitu setiap posisi sudah memiliki tugas rutinnnya masing-masing.

2. *Centralization* (Sentralisasi)

Sentralisasi adalah suatu pengambilan keputusan formal yang hanya dipegang atau terpusat pada sekelompok orang yang biasanya berada di puncak hierarki organisasi. Berdasarkan hasil wawancara praktikan dengan kepala *Human Capital*, PT Solid Logistics menerapkan sistem sentralisasi, yaitu dalam pengambilan keputusan dilakukan oleh direktur utama perusahaan. Setiap informasi yang masuk akan disampaikan melalui manajer terlebih dahulu, kemudian disampaikan pada direktur utama, namun keputusan akhir tetap mengacu pada direktur utama perusahaan.

3. *Formalization* (Formalisasi)

Formalisasi adalah standarisasi perilaku seluruh anggota perusahaan melalui prosedur, peraturan, pelatihan dan mekanisme pekerjaan di dalam suatu organisasi. Berdasarkan hasil wawancara praktikan dengan kepala *Human Capital*, PT Solid Logistics melakukan standarisasi dalam berbagai bentuk. Prosedur pekerjaan mengacu pada *Operating Procedure* (SOP), *International Organization for Standardization* (ISO). Standarisasi perilaku mengacu pada peraturan perusahaan yang telah disahkan oleh kementerian ketenagakerjaan. Peraturan ini diperbaharui setiap dua tahun sekali sebagai bentuk laporan dari perusahaan kepada kementerian ketenagakerjaan apakah masih menggunakan peraturan tersebut atau tidak.

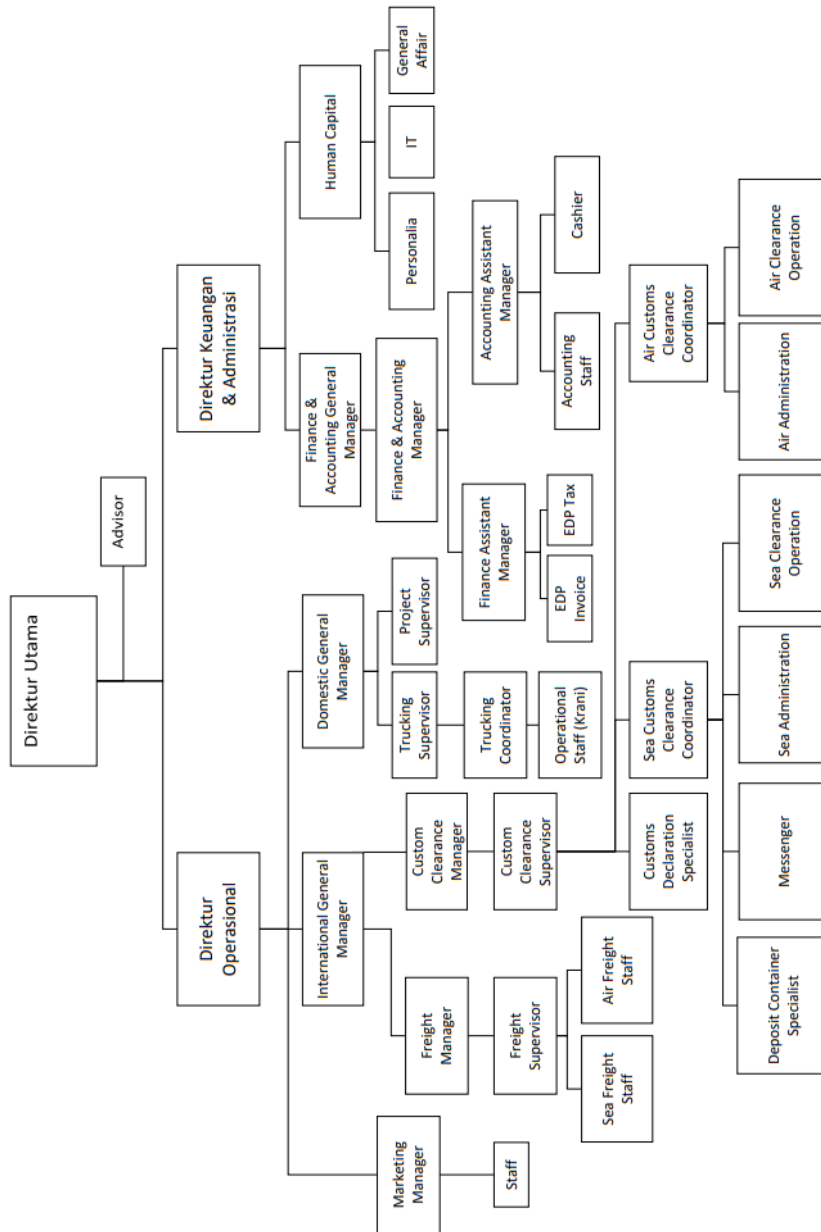
4. *Departmentalization* (Departementalisasi)

Departementalisasi adalah pengelompokan karyawan berdasarkan pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan secara spesifik. Pengelompokan ini

menjadi hal yang penting karena berkaitan dengan seluruh aktivitas perusahaan mulai dari internal sampai aktivitas eksternal yang berhubungan langsung dengan *customer*. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala *human capital*, pembagian karyawan pada PT Solid Logistics termasuk dalam *Matrix Structure*. Struktur matriks merupakan suatu struktur organisasi yang menggabungkan beberapa struktur. PT Solid Logistics memiliki struktur *divisional* dan *functional*. Struktur fungsional terlihat dalam pembagian karyawan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki (McShane & Glinow, 2018). Hal ini dapat dilihat pada pembagian karyawan yaitu keuangan, marketing dan operasional. Kemudian, struktur *divisional* terdapat pada pembagian karyawan berdasarkan layanan atau produk, seperti *custom clearance*, *freight forwarding* dan *trucking*.



STRUKTUR ORGANISASI PT. SOLID LOGISTICS



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Solid Logistics

## 2.3. Kegiatan Umum Perusahaan

PT Solid Logistocs merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Jasa PengurusanTransportasi (JPT). Secara umum kegiatan perusahaan berupa kegiatan logistik seperti *Freight Forwarding, Warehousing, Customs Clearance, Inland Transportation, Packing, Crating, Export-Import Services, Project Cargo* dan *Mover*.

### 3.2.1 Kegiatan Umum Perusahaan

PT Solid Logistics memiliki berbagai kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan terkait dengan layanan pengiriman barang. Berikut adalah kegiatan umum yang dilakukan oleh perusahaan :

#### a. *Freight Forwarding*

Kegiatan utama perusahaan, yaitu pengangkutan dan pengiriman barang termasuk pengurusan segala kegiatan yang diperlukan oleh *customer* melalui berbagai jalur transportasi baik darat, laut (*sea freight*) dan pengiriman melalui udara (*air freight*) (Asmarani, 2021). Pekerjaan ini dilakukan oleh tim *freight forwarding* yang di bawahi oleh divisi operasional dan terbagi menjadi tim *air freight* ataupun *sea freight*. Tim *freight forwarding* dalam melakukan prosesnya berkoordinasi dengan tim *customer clereance* terkait dokumen yang diperlukan dalam proses pengiriman barang. Hal ini dikarenakan, dalam mengurus pengiriman, diperlukan dokumen seperti perizinan impor dan ekspor dan dokumen bea cukai. Selain berkoordinasi dengan tim *custom clearance, freight forwarding* juga bekerja sama dengan tim impor-ekspor terkait ketentuan dan peraturan pengiriman barang.

#### b. *Warehousing*

PT Solid Logistics juga memberikan layanan berupa Gudang (*warehousing*) untuk menyimpan barang yang akan dikirimkan agar terjaga kualitas dan keamanan mulai dari lokasi awal sampai ke lokasi tujuan. *Warehousing* menjadi tugas atau pekerjaan yang dilakukan oleh tim *sales*, hal ini dikarenakan tim *sales* berkomunikasi langsung dengan *customer* termasuk menawarkan layanan perusahaan yaitu *warehouse*. Umumnya, barang yang dikelola oleh PT. Solid Logistics adalah barang-



barang dengan ukuran yang cukup besar dan sangat berat. Barang seperti ini memerlukan perawatan dan perhatian khusus agar tidak rusak selama proses perjalanan, sehingga PT. Solid Logistics memberikan solusi untuk disimpan di dalam gudang (*warehouse*) yang dijaga secara ketat dan aman.

*Warehouse* tersebut bukan milik PT Solid Logistics, melainkan perusahaan menyewa tempat (*third party logistics*) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang milik *customer*. Penyewaan tempat ini juga menjadi pekerjaan dari tim *sales* untuk mencari ataupun menentukan lokasi gudang yang sesuai dengan barang *customer*. Pembiayaan dari *warehouse* ini, dibebankan kepada *customer*, selain itu biaya disesuaikan dengan berat, jenis serta kerentanan dari masing-masing barang. PT. Solid Logistics memiliki beberapa gudang yang tersebar di berbagai daerah seperti Bekasi dan Surabaya.

c. *Custom Clearance*

Ekspor-impor menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki oleh PT Solid Logistics, dalam kegiatan ekspor-impor diperlukan berbagai dokumen dan administrasi sebagai bentuk kegiatan ini membantu *customer* khususnya pada proses ekspor-impor dalam mengurus segala bentuk dokumen yang berkaitan dengan pengiriman barang dan kepabeanan (bea cukai). Proses pengiriman barang khususnya ekspor-impor harus dilakukan secara teliti, karena mencakup perizinan, pajak pengiriman, *invoice* hingga *airway bill* (asuransi). Sebagai perusahaan jasa profesional, PT Solid Logistics memastikan telah mengikuti seluruh tahapan proses sesuai dengan ketentuan pemerintah. *Custom clearance* menjadi tugas dari divisi operasional. Proses penyelesaian dokumen-dokumen kepabeanan mulai dari pengiriman barang hingga barang berhasil diterima oleh *customer*. Dokumen ataupun administrasi yang dilakukan oleh tim *custom clearance* menjadi penentu apakah barang yang dikirim dapat dilanjutkan prosesnya untuk dikirimkan ke *customer* atau tertahan di pelabuhan ataupun bandara.

d. *Inland Transportation*

Selain jasa pengiriman ekspor-impor, PT Solid Logistics juga menyediakan jasa pengiriman melalui darat ke berbagai daerah di

Indonesia. Pengiriman ini disebut juga sebagai pengiriman domestik. Pekerjaan mengenai *inland transportation* dilakukan oleh divisi operasional dengan tim khusus domestik. PT Solid Logistics bukan hanya memiliki tim yang mengelola layanan ekspor-impor, namun juga pengiriman dalam negeri. Pembagian ini bertujuan agar setiap layanan dapat diberikan secara maksimal sesuai dengan wilayah masing-masing. Layanan logistik ini dikirim melalui jalur darat menggunakan kargo, truk ataupun kontainer sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing *customer*. *Inland transportation* ini juga mencakup pengiriman *project cargo* jika barang tersebut dikirim seputar wilayah Indonesia. Armada yang disediakan PT Solid Logistics memiliki kualitas yang prima dan memastikan proses distribusi dapat terlaksana dengan cepat dan aman.

e. *Packing*

Selain proses pengiriman, salah satu hal penting yang menjadi penentu sukses tidaknya suatu pengiriman barang terletak pada kemasan atau *packing* yang digunakan untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan. *Packing* merupakan proses pembuatan tempat atau pelindung yang sesuai terhadap suatu produk yang ingin dikirim atau disimpan. Metode *packing* yang digunakan berbeda-beda tergantung pada jenis barang serta jalur pengiriman barang (darat, laut dan udara) (Kargo, 2022).

Pekerjaan ini dilakukan oleh divisi operasional, namun *packing* ini tidak dilakukan oleh perusahaan, melainkan bekerja sama dengan perusahaan khusus yaitu sub kontraktor. Perusahaan sub kontraktor akan menyediakan pekerja khusus yang akan mengerjakan tugas tersebut dalam jangka waktu tertentu (harian) dengan pengawasan dan dipimpin oleh perwakilan divisi operasional khususnya tim domestik. PT Solid Logistics menyediakan jasa *packing* sebagai salah satu pilihan bagi *customer* untuk memilih jenis pengemasan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

f. *Crating*

Setiap barang memiliki tingkat kerentanan yang berbeda, seperti mudah rusak, pecah atau mesin-mesin yang memerlukan perhatian

husus agar terjaga kualitas dan aman sampai ke tujuan. *Crating* memiliki kemiripan dengan *packing*, namun yang membedakan adalah *crating* ditujukan untuk barang-barang yang memiliki kerentanan lebih tinggi seperti keramik, kaca atau mesin yang tidak dapat ditumpuk dengan barang lain. Melalui analisa ini, PT Solid Logistics menyediakan pilihan *crating* kepada *customer* dengan memberikan *custom* pengemasan barang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan.

*Crating* dilakukan oleh divisi operasional. Salah satu kegiatan *crating* adalah barang-barang yang memerlukan perhatian khusus sehingga secara satu persatu akan dikemas secara rapih di atas palet, hal ini yang menjadi pembeda antara *packing* dengan *crating*. Persamaan antara keduanya, terdapat pada pihak yang mengerjakannya, yaitu dengan pihak lain melalui perusahaan sub kontraktor. PT Solid Logistics khususnya tim operasional tetap memantau dan memimpin proses pengerjaan untuk memastikan setiap barang dikemas dengan baik dan benar.

g. *Export-Import Services*

Ekspor adalah kegiatan menjual suatu produk atau jasa dari dalam negeri ke luar negeri, sedangkan Impor merupakan proses membeli barang atau jasa dari luar negeri ke dalam negeri (Tim Redaksi, 2022). Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh PT Solid Logistics adalah penyediaan jasa pengiriman ekspor-impor ke berbagai negara. Melalui Kerjasama dengan berbagai *agent* dan *vendor* baik dalam maupun luar negeri yang terbaik dalam bidangnya. Pekerjaan ini dilakukan oleh tim operasional termasuk kerja sama dengan tim *freight forwarding* dan *custom clearance* mengenai dokumen dan administrasi.

h. *Project Cargo*

*Customer* dapat memilih pengiriman barang sesuai dengan rentang waktu yang diinginkan menggunakan *Project Cargo*. Pekerjaan ini dilakukan oleh tim sales. Perbedaan layanan ini dengan layanan lain adalah pengiriman jenis *Project Cargo* dilakukan tidak secara reguler (terus-menerus) namun hanya beberapa kali tergantung dengan kesepakatan antara PT Solid Logistics dengan *customer* atau

perusahaan yang bekerja sama. Umumnya, *project cargo* berkaitan dengan pengiriman barang dalam ukuran yang besar.

Salah satu *project cargo* yang dilakukan oleh perusahaan adalah kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) yaitu melakukan konsorsium dengan tiga perusahaan lainnya terkait proses pengiriman barang. Perusahaan akan menunjuk perwakilan dari tim operasional yang bekerja sama dengan tim *sales* sebagai manager dalam *project* tersebut. Sifat manager ini hanya sementara sesuai dengan durasi dari *project* yang dilakukan. Hal ini dikarenakan *project cargo* belum menjadi pekerjaan rutin perusahaan, sehingga belum ada manager yang secara spesifik menjadi penanggung jawab dalam kegiatan *project cargo*. Tidak menutup kemungkinan, jika *project cargo* menjadi pekerjaan atau agenda rutin perusahaan, akan diangkat atau dibuat divisi khusus yang menangani pekerjaan terkait pengiriman *project cargo*.

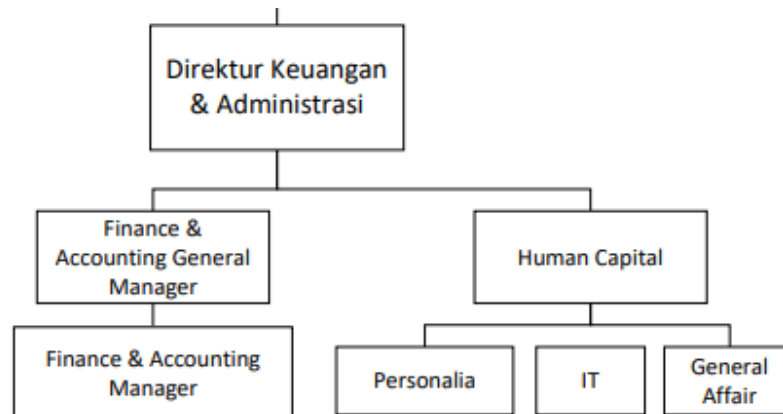
i. *Mover*

PT Solid Logistics menyediakan jasa pengiriman angkut barang bagi perusahaan atau *customer* yang ingin melakukan pindahan. Selain itu, *customer* dapat menyesuaikan kebutuhan angkut barang dengan jenis kendaraanya. Pekerjaan ini dilakukan oleh divisi operasional. Berasal dari sedikitnya jasa pengiriman yang mampu menyediakan angkut barang dalam jumlah dan ukuran barang yang besar, PT Solid Logistics menyediakan jasa pindahan (*mover*) dengan menyediakan berbagai pilihan kendaraan, khususnya kendaraan besar untuk mengangkut segala keperluan tanpa perlu khawatir besar dan berat dari barang tersebut. *Mover* memiliki kesamaan dengan *project cargo*, yaitu hanya bersifat sementara (tidak rutin).

Salah satu kegiatan *mover* yang dilakukan perusahaan adalah permintaan dari warga negara asing (*expatriate*) untuk memindahkan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Kegiatan lainnya adalah ketika ada permintaan untuk melakukan pindah lokasi kantor, *mover* akan membantu mengurus segala keperluan yang berkaitan dengan pengiriman barang. Perbedaan antara *mover* dengan *project cargo* adalah ukuran dari barang tersebut, *mover* menangani barang-barang dengan ukuran yang lebih kecil dibandingkan *project cargo*. *Mover* juga

nantinya akan disesuaikan dengan keperluan pengiriman, yaitu ketika mencakup pengiriman dari atau ke luar negeri, tim *mover* akan bekerja sama dengan tim ekspor-impor.

#### 2.4. Kegiatan Umum Divisi Human Capital



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Human Capital

Divisi *Human Capital* berkaitan dengan pengembangan organisasi dan sumber daya manusia. Gambar 2.3 merupakan bagan struktur dari divisi *Human Capital* yang diperoleh dari bapak Muhammad Nurkholis selaku Kepala divisi Operasional PT Solid Logistics. *Human Capital* berada di bawah dari divisi keuangan dan administrasi, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Agus Riyanto selaku kepala dari divisi *Human Capital* menjelaskan bahwa ketika dibentuk, PT Solid Logistics masih berupa organisasi atau perusahaan kecil, sehingga bagian keuangan dan administrasi dan *human capital* dijadikan satu bagan yang di bawah dan dikelola oleh satu orang direktur yaitu bapak Agus Riyanto. Pada divisi *finance* dan *accounting*, sudah memiliki *general manager* tersendiri namun tetap di bawah pengawasan bapak Agus Riyanto selaku Direktur keuangan dan administrasi. Pada divisi *Human Capital*, belum terdapat manager yang menjadi penanggung jawab divisi tersebut sehingga masih di kelola oleh bapak Agus Riyanto, sedangkan untuk bagian personalia, IT dan *general affair* termasuk ke dalam level staf.

Kegiatan yang dilakukan oleh divisi *Human Capital* antara lain *organizational development* dan *people development*. Selama pelaksanaan Kerja

Profesi, praktikan berada di divisi *Human Capital* yang bekerja sebagai staf dan berada di bawah pengawasan dan berkoordinasi dengan kepala *Human Capital* secara langsung.

#### **2.4.1 Organizational Development**

PT Solid Logistics mengaplikasikan *organizational development* di dalam sistem perusahaan. *Organizational development* adalah proses peningkatan kinerja organisasi yang melibatkan seluruh individu di dalamnya dengan tujuan membuat perubahan ke arah yang positif (Aamodt, 2015). Dalam kegiatannya, pengembangan ini terdiri atas beberapa sub kegiatan, yaitu analisis pekerjaan (*job analysis* dan *job evaluation*), *organization design*, dan *performance management*.

- a. *Organization Design*. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menyusun dan menganalisa *model operation* yang sesuai dengan perusahaan. Pada pekerjaan ini, tidak dilakukan secara rutin yaitu ketika awal perusahaan berdiri dan jika diperlukan perubahan serta penyesuaian tertentu. Proses ini melibatkan beberapa pihak lain termasuk pemimpin atau direktur perusahaan.
- b. *Job Analysis* dan *Job Evaluation*. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa kesesuaian antara karyawan, jabatan dan pekerjaan yang dilakukan. *Job analysis* merupakan salah satu strategi yang paling penting dan utama di dalam suatu perusahaan. Melalui analisis pekerjaan ini, dapat mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan hingga kompetensi masing-masing karyawan sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal pada pekerjaan yang dilakukan (Rodriguez & Walters, 2017). Pekerjaan ini tidak dilakukan secara rutin, yaitu hanya ketika diperlukan pembaharuan pada posisi tertentu. Proses ini diawali dengan pembuatan *job description* terlebih dahulu untuk mengetahui detail tugas dari masing-masing posisi, setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan *job analysis* yang disesuaikan dengan tugas serta deskripsi pekerjaan dan *job evaluation* di akhir.
- c. *Performance Management*. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat sistem penilaian kinerja dari karyawan dalam suatu organisasi secara lebih menyeluruh yaitu dengan menggunakan *key performance indicator* (KPI). *Key performance indicator* (KPI) adalah serangkaian indikator kunci yang dapat memberikan informasi seberapa besar

pencapaian seseorang atas pekerjaannya (Sagita, 2011). Pembuatan KPI ini dilakukan bersama dengan manager dari masing-masing posisi karena mereka sangat memahami capaian apa saja yang ingin diperoleh dari masing-masing posisi.

#### **2.4.2 Employee Development**

PT Solid Logistics menerapkan *employee development* dalam perusahaan. *Employee development* adalah rencana pengembangan karyawan baik melalui pelatihan, pengembangan kepemimpinan dan meningkatkan keterikatan dengan perusahaan (Dessler, 2020). *Employee development* di PT Solid Logistics terdiri dari beberapa kegiatan yaitu *workshop* dan *training* serta *outing* dan *team building*. Berikut adalah kegiatan umum yang dilakukan oleh divisi *Human Capital*:

- a. *Workshop & training* dilakukan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki karyawan. Pelatihan ini bisa dilakukan berbeda tergantung pada tingkat organisasi dan tujuan dari pelatihan tersebut. Secara umum, *workshop* dan *training* mampu mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas dalam pengambilan keputusan hingga kepercayaan diri (Rodriguez & Walters, 2017). PT Solid Logistics terdapat *training internal* dan *external*, namun tidak semua kegiatan ini dilakukan secara rutin. Kegiatan *training* yang dilakukan berbeda dengan pelatihan dalam psikologi, yaitu fokus pada manajemen barang, kargo ataupun ekspor-impor, sedangkan pelatihan dalam psikologi berdasar pada teori dan pengaplikasiannya ke dalam diri individu itu sendiri. Pada pelatihan ini, perusahaan berfokus pada *hard skill* yang dimiliki oleh karyawan.

*Training external* dilakukan sesuai dengan kebutuhan atau permintaan dari *customer*. Salah satu kegiatan *training external* yang dilakukan adalah *customer* (perusahaan A) menyerahkan kegiatan ekspor-impor kepada PT Solid Logistics, sehingga dilakukan *training* kepada karyawan PT A yang bertempat di perusahaan tersebut dan dipimpin oleh kepala divisi operasional dalam memberikan pelatihan serta informasi terkait proses ekspor-impor. Kegiatan ini juga dapat dilakukan secara internal perusahaan, yang dilakukan setiap minggu dan dipimpin oleh kepala divisi operasional baik dilakukan secara



langsung ataupun *online* jika melibatkan kantor cabang. Pelatihan juga dilakukan melalui diklat resmi dari pemerintahan yang berkaitan dengan jasa pengiriman (*basic cargo*, kepabeanan dan sebagainya).

- b. *Outing & team building* dilakukan sebagai salah satu bentuk kegiatan non formal agar antara satu dengan yang lain dapat terjalin hubungan yang erat dan bermakna. Keunggulan dari dibentuknya suatu tim adalah pengembangan layanan, koordinasi dan komunikasi tercipta dengan baik serta pengambilan keputusan yang lebih baik (Glinow & McShane, 2010). Kegiatan *outing* dan *team building* menjadi kegiatan rutin tiap tahunnya di PT Solid Logistics, termasuk bekerja sama dengan pihak lain yang membuat struktur acara serta kegiatan dalam *team building*. Semenjak tahun 2020, setelah adanya Covid-19, PT Solid Logistics belum melaksanakan kembali kegiatan *outing* ataupun *team building* dikarenakan keterbatasan waktu, jadwal serta efisiensi pengeluaran dari perusahaan.